



Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

Nor Habibah¹, Muhammad Yasin²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta, Kutai Timur

E-mail: habibahnor27@gmail.com¹; mysgt1978@gmail.com²

Abstract

The success of a lesson is inseparable from the selection of methods presented, one of which is using the demonstration method, where students and teachers must be actively involved in the learning process. The author describes the demonstration method in fiqh learning. 1) How is the effectiveness of the demonstration method in fiqh learning at MTs Negeri Insan Cendekia. 2) How is the effectiveness of the use of demonstration methods in student understanding of fiqh learning by using descriptive analysis so as to determine the effectiveness of the use of demonstration methods in Fiqh subjects. The findings in this study are that students show proficiency because they are able to analyse the material presented by the teacher, but there are obstacles encountered is the presence of inattentive students who are unable to answer questions because of lack of focus.

Keywords: *Effectiveness; Demonstration Method; Understanding.*

Abstrak

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan metode yang disajikan, salah satunya yaitu menggunakan metode demonstrasi, di mana siswa dan guru harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Penulis mendeskripsikan metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih. 1) Bagaimana efektifitas metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih di MTs Negeri Insan Cendekia. 2) Bagaimana efektifitas penggunaan metode demonstrasi dalam pemahaman siswa pada pembelajaran Fiqih dengan menggunakan analisis deskriptif sehingga mengetahui efektivitas penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih. Temuan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah siswa menunjukkan kemahiran karena mampu menganalisis materi yang disampaikan guru, namun ada kendala yang ditemui adalah adanya siswa lalai yang tidak mampu menjawab pertanyaan karena kurang fokus.

Kata-kata Kunci: Efektivitas; Metode Demonstrasi; Pemahaman.

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan akan terus membahas topik upaya peningkatan standar pendidikan.¹ Untuk memenuhi harapan akan pendidikan yang berkualitas tinggi dan relevan, upaya peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan secara konsisten.

Peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan secara konsisten untuk mencapai hasil yang signifikan.² Beberapa manfaat dari konsistensi dalam peningkatan kualitas pendidikan antara lain: meningkatkan sistem pendidikan secara keseluruhan, meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, meningkatkan kualitas guru, dan menciptakan lembaga pendidikan yang baik dan bermutu. Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, pemanfaatan data dan evaluasi program pendidikan harus konsisten diterapkan dalam upaya mewujudkan sistem pendidikan yang lebih baik.³ Oleh karena itu, konsistensi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan akan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan sistem pendidikan, mutu pendidikan, kualitas guru, dan citra lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Selain itu, pendidikan memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan dasar setiap orang karena memungkinkan untuk mewujudkan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan memiliki pengaruh penuh terhadap pembangunan ekonomi suatu negara. Hal ini dikarenakan pendidikan berdampak pada kemampuan masyarakat selain produktivitas.⁴

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses yang terkait dengan upaya pendidikan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pemahaman dari pengajar (guru, dosen, instruktur) kepada peserta didik (siswa, mahasiswa, peserta pelatihan). Proses ini melibatkan interaksi antara pengajar dan peserta didik serta berbagai metode, strategi, dan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹ Mega Kurnia Wati, Binti Fatimatul Khoiriyah, and Muhammad Yasin, "Peran Pendidikan terhadap Perubahan Sosial di Sekolah SMAN 1 Tenggarong Seberang: PAI," *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 314–320, <https://journal.literasisains.id/index.php/sosmaniora/article/view/2388>.

² Nikmah Utami Dewi et al., "The Combination of Nutrition Education at School and Home Visits to Improve Adolescents' Nutritional Literacy and Diet Quality in Food-Insecure Households in Post-Disaster Area (De-Nulit Study): A Study Protocol of Cluster Randomized Controlled Trial (CRC)," *Contemporary Clinical Trials Communications* 35 (2023): 101185, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S245186542300131X>.

³ Ruth Donkoh et al., "Effects of Educational Management on Quality Education in Rural and Urban Primary Schools in Ghana," *Heliyon* 9, no. 11 (2023): e21325, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S240584402308533X>.

⁴ Tannia Regina, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* 11, no. 1 (2022): 36–45, <http://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/kompleksitas/article/view/201>.

Kegiatan pembelajaran dapat mencakup berbagai bentuk, seperti pengajaran di kelas, diskusi kelompok, proyek-proyek individu atau kelompok, praktikum, penugasan, dan penggunaan teknologi pembelajaran. Tujuan dari kegiatan pembelajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap peserta didik dalam suatu bidang atau disiplin ilmu tertentu. Penting untuk mencatat bahwa pendekatan dan metode pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada konteks, tingkat pendidikan, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pendidikan tidak hanya mencakup transfer pengetahuan, tetapi juga pengembangan keterampilan, pemikiran kritis, dan nilai-nilai moral atau etika.⁵

Pentingnya pengetahuan bagi umat manusia disampaikan dalam Surat Al 'Alaq, yang disebutkan dalam Al Qur'an dan mencakup semua aspek pendidikan. Oleh karena itu, ayat ini menganjurkan manusia untuk belajar sebanyak mungkin. Seorang Muslim memiliki kewajiban untuk mencari ilmu sejak lahir hingga meninggal, seperti yang dikatakan dalam pepatah Islam.⁶

Dalam ranah pendidikan agama, salah satu disiplin ilmu yang diinginkan untuk berperan dalam membentuk pandangan keagamaan siswa adalah fiqih. Bidang studi ini termasuk dalam kurikulum pendidikan agama dan diharapkan dapat berkontribusi dalam mengarahkan pemahaman keagamaan siswa.⁷ Cara siswa berperilaku dan mengaplikasikan ajaran agama mencerminkan sejauh mana kemampuan guru agama di sekolah menyampaikan materi ajarannya. Fiqih, sebagai bagian dari kurikulum agama, secara umum membahas banyak hukum yang mengatur hubungan seseorang dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan sekitarnya. Harapannya, siswa dapat menggunakan Fiqih sebagai panduan untuk menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan mereka. Dengan materi Fiqih, diharapkan kegiatan siswa tetap terkait dengan norma-norma agama. Fiqih diartikan sebagai alat pengatur yang membantu siswa menyesuaikan diri dengan tata nilai agama dalam menjalani kehidupan sehari-hari mereka.

Tentu harapannya yang ingin dicapai dari proses belajar mengajar yang efisien yang dapat membantu siswa memahami pelajaran Fiqih sangat diperlukan untuk mendukung tujuan yang seharusnya dicapai ketika mengajar Fiqih. Sejumlah faktor, termasuk siswa, guru, tujuan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta strategi pembelajaran, mempengaruhi

⁵ Utomo Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif* (Nuansa cendekia, 2023).

⁶ Prestasi Belajar,” *Early Childhood Islamic Education Journal* 3, no. 01 (2022): 73–85.

⁷ Muhammad Yasin and Siti Sri Fattul Jannah, “Konsep Metode Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Fiqih,” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 3 (2023): 2207–2217, <https://www.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/443>.

berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran. Ada korelasi yang kuat di antara kelima faktor tersebut.⁸

Guru memanfaatkan beragam pendekatan guna mendukung kesuksesan pendidikan siswa mereka. Metode ceramah merupakan salah satu teknik yang kerap dipilih oleh instruktur fiqih untuk menyampaikan materi.⁹ Pada dasarnya, peran guru sangat vital dalam dunia pendidikan, di mana mereka harus memilih strategi pengajaran yang optimal untuk memastikan siswa dapat belajar dan mengajar dengan efektif. Penguasaan terhadap berbagai metode pengajaran menjadi bagian integral dari proses pembelajaran yang perlu dikuasai oleh seorang guru agar dapat mengajar dengan baik.¹⁰

Seorang guru Fiqih dapat menggunakan berbagai teknik pengajaran untuk membantu siswa belajar dengan lebih efektif. teknik yang umumnya dapat diterapkan dalam pengajaran Fiqih, seperti Pembelajaran Interaktif mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok untuk mendiskusikan konsep-konsep Fiqih dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Bisa juga dengan pertanyaan dan jawaban mengajukan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk merespons dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Di sisi lain menganalisis kasus-kasus nyata dapat membantu siswa memahami penerapan hukum-hukum Fiqih dalam situasi kehidupan sehari-hari. Ini juga dapat membangun keterampilan pemecahan masalah. Adanya masalah dengan memberikan tugas yang relevan dan menantang dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar dan mendorong mereka untuk melakukan riset lebih lanjut.

Penting untuk mencocokkan teknik-teknik ini dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan konteks sekolah atau lingkungan pendidikan. Kombinasi pendekatan yang beragam dapat membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih komprehensif dan mendalam dalam pengajaran Fiqih..¹¹

Seperti halnya metode demonstrasi yang digunakan di MTSN Insan Cendekia Sangatta Utara untuk mengajarkan mata pelajaran Fiqih yang berkaitan dengan praktek. Dengan menggunakan alat peraga atau media untuk menunjukkan bagaimana sesuatu terjadi

⁸ Bahaudin Mudhori, "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Fiqih Kelas X SMA Muhammadiyah 08 Cerme" (Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019), <http://eprints.umg.ac.id/3369/>

⁹ Muhammad Yasin, Rosaliana Rosaliana, and Sevia Rahayu Nur Habibah, "Peran Guru di Sekolah dan Masyarakat," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2023): 382–389, <https://journal.yp3a.org/index.php/diajar/article/view/1810>

¹⁰ Para Dita, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar," *Early Childhood Islamic Education Journal* 3, no. 01 (2022): 73–85.

¹¹ Yasin and Jannah, "Konsep Metode Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Fiqih." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 3 (2023): 2207–2217. <https://www.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/443>.

atau terkait dengan materi yang sedang dipelajari, siswa dapat secara langsung mempresentasikan materi tersebut melalui metode demonstrasi. Mereka juga dapat memberikan penjelasan secara lisan mengenai apa yang telah mereka pelajari dengan bimbingan guru.¹²

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas peneliti ingin meneliti tentang masalah dalam pembahasan ini yaitu, 1) Bagaimana efektifitas metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih di MTSN Insan Cendekia. 2) Bagaimana efektifitas penggunaan metode demonstrasi dalam pemahaman siswa pada pembelajaran Fiqih. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu, 1) Mendeskripsikan efektifitas penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih. 2) Mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi dalam penggunaan metode demonstrasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, yang mencoba untuk memecahkan masalah yang ada saat ini sambil menggambarkan hasil dari pengolahan dan analisis data yang dikumpulkan selama penyelidikan.¹³ Madrasah Tsanawiyah Negeri Insan Cendekia yang berlokasi di jalan H. Masdar RT. 70 Sangatta Utara merupakan tempat penelitian ini dilaksanakan.

Penelitian kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai penelitian di mana penulis tidak memberikan interpretasi atau evaluasi, melainkan data yang dideskripsikan dalam bentuk temuan lapangan yang disajikan dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip etis dan memahami realitas.¹⁴

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini meliputi: 1) Pencatatan. Hal ini dapat dilakukan dengan mencatat data yang berhubungan dengan penelitian, seperti kegiatan belajar siswa secara spesifik. 2) Wawancara. khususnya wawancara tatap muka dengan sejumlah guru dan siswa, di mana berbagai pertanyaan terkait penelitian diajukan. 3) Observasi. Peneliti menggunakan instrumen tersebut untuk melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

¹² Dirja Hasibuan, "Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Proses Pembelajaran," *HIBRUL ULAMA* 4, no. 1 (2022): 1–10, <https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/hibrululama/article/view/166>.

¹³ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT. Kanisius, 2021).

¹⁴ M Pd Harmoko et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Feniks Muda Sejahtera, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Metode Demonstrasi pada pembelajaran Fiqih

Efektivitas adalah segala sesuatu yang hasilnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.¹⁵ Hal ini juga terjadi dalam sebuah pembelajaran, pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila hasilnya sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya atau bahkan lebih baik dari yang direncanakan, apabila hasilnya di bawah apa yang direncanakan maka dapat dikatakan pembelajaran tersebut tidak efektif. Sedangkan menurut T. Hani Handoko, efektivitas didefinisikan sebagai kapasitas untuk memilih sasaran yang sesuai atau alat yang tepat guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶

Pembelajaran adalah upaya yang disengaja yang dapat memotivasi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan menumbuhkan rasa ingin tahu untuk mengeksplorasi dan memperoleh informasi baru.¹⁷ Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efisien di sekolah bergantung pada penggunaan metode yang tepat, karena pemilihan metode yang tepat akan menghasilkan hasil yang optimal. Oleh karena itu, teknik akuisisi yang digunakan secara signifikan mempengaruhi pencapaian seseorang dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.¹⁸

Pendekatan yang digunakan di MTs Insan Cendekia Jalan H. Masdar Sangatta Utara untuk mengajarkan topik-topik seperti Sholat, Haji dan Umroh, Adzan dan Iqomah, dan Wudhu adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi dianggap sebagai pendekatan yang paling cocok untuk memperoleh pengetahuan tentang materi Fiqih.

Seperti yang dipaparkan oleh ibu Sherly Sri Wahyuni selaku guru mata pelajaran Fiqih yaitu “di Sekolah MTs Insan cendekia pada mata pelajaran Fiqih yang memerlukan praktek kami selalu menggunakan metode demonstrasi, seperti materi sholat berjamaah, sholat sunnah, wudhu, haji dan umroh, adzan dan iqomah, kami akan memberikan slide di LCD lalu memberikan arahan kepada ana-anak untuk mempraktekkan materi.”

¹⁵ Sy Rohana, “Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih,” *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (2019): 1–12, <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/217>.

¹⁶ Efektivitas Alokasi Dana Desa, “Ferra Rusdiana” (n.d.).

¹⁷ Muhammad Yasin and Nor Habibah, “Prinsip-Prinsip Dasar Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak,” *JPS: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial* 1, no. 1 (2023): 42–49, <https://journal.y3a.org/index.php/diajar/article/view/1810>

¹⁸ Rosni, “Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar,” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 7, no. 2 (2021): 113, <https://pdfs.semanticscholar.org/9511/3de8edcad70e088cb2e039598a95cce052e7.pdf>.

Metode demonstrasi adalah pendekatan instruksional yang melibatkan penyajian dan ilustrasi konsep atau keterampilan kepada siswa melalui contoh langsung atau visual, baik di dalam maupun di luar ruang kelas.¹⁹ Aminuddin Rasyad mengemukakan bahwa metode demonstrasi memungkinkan guru untuk melibatkan semua alat indera siswa. Hal ini penting untuk pengajaran dan pembelajaran yang efektif, karena memungkinkan guru untuk menstimulasi semua indera siswa.²⁰

Menurut Hifni Aulianur Rohman, metode demonstrasi adalah pendekatan mengajar yang melibatkan penyajian kepada siswa tentang proses, situasi, dan benda yang sebenarnya atau tiruannya untuk memperjelas pembelajaran. Metode ini memudahkan pemahaman siswa terhadap materi karena disajikan dengan cara yang lebih nyata.²¹

Metode demonstrasi dianggap sebagai pendekatan yang paling tepat, karena memungkinkan siswa untuk mengalami secara langsung tata cara shalat, wudhu, haji, umrah, dan kegiatan terkait lainnya. Metode ini tidak hanya memungkinkan siswa untuk mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan mereka.

Metode demonstrasi menawarkan beberapa keuntungan dalam pembelajaran, antara lain: 1) Dapat memusatkan perhatian siswa dan mengamati penekanan yang diberikan oleh guru pada aspek-aspek yang penting. 2) Perhatian siswa akan lebih terkonsentrasi pada demonstrasi, yang mengarah pada peningkatan fokus dan mengurangi gangguan dari masalah lain; 3) Dapat mendorong siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran; 4) Dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa secara keseluruhan; 5) Dapat memfasilitasi retensi yang lebih lama terhadap materi yang disajikan; 6) Dapat meminimalkan kesalahpahaman dengan memberikan instruksi yang lebih jelas dan lebih nyata; 7) Dapat menjawab pertanyaan atau masalah yang muncul di benak individu.²²

Menurut Ibu Sherly, seorang guru Fiqih, mengungkapkan bahwa anak-anak menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih besar ketika metode demonstrasi digunakan.

¹⁹ Mudhori, "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Fiqih Kelas X SMA Muhammadiyah 08 Cerme."

²⁰ Ruziana Eti, "Pengaruh Metode Demonstrasi Sains Pencampuran Warna terhadap Kecerdasan Intelektualanak Usia Dini di Tk Al-Qur'an Kabupaten Pesisir Barat" (UIN Raden Intan Lampung, 2022), <http://repository.radenintan.ac.id/20186/>.

²¹ Hifni Auliaur Rohman, "Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih: (Studi Kasus di MTs Banat Tajul Ulum Brabo)" (Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2021), <https://www.proquest.com/openview/8752f7532d7276621ac5584413134dbb/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y>.

²² Hilmansyah Ariep, Akil Akil, And Jaenal Abidin, "Penggunaan Metode Demonstasi dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Puisi di MTs Nurul Bahri Karawang," *PeTeKa* 5, no. 3 (2022): 550–554, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/8086>.

Metode ini menarik minat mereka dan memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang materi Fiqih yang diajarkan.

Siswa pada dasarnya mendapatkan kesenangan dari menampilkan pengetahuan mereka, sehingga membuat pendekatan ini sangat efektif untuk menanamkan keterampilan baru. Ketika seorang anak berhasil menyelesaikan sebuah tugas dan mempresentasikannya kepada teman-temannya, mereka cenderung mempertahankan pengetahuan yang diperoleh dari tugas tersebut dalam jangka waktu yang lama.

Kendala Penggunaan metode Demonstrasi pada pembelajaran Fiqih

Hambatan atau kendala yang dihadapi oleh guru fiqih ketika menggunakan pendekatan demonstrasi langsung terutama disebabkan oleh keterbatasan waktu dan latar belakang siswa yang beragam.

Ibu Sherly bilang “bahwa metode demonstrasi terhambat oleh kelangkaan alat, yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi lama dan kurangnya keterlibatan siswa tertentu, sehingga menghambat proses pembelajaran.” Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika semua siswa mendengarkan, dan mengikuti arahan yang dibuat oleh seorang guru. pendapat tersebut sejalan dengan Sri Mirwati menunjukkan pelaksanaan pembelajaran saintifik belum terlaksana dengan maksimal, Jika pelaksanaan pembelajaran saintifik belum terlaksana dengan maksimal, beberapa langkah dapat diambil untuk meningkatkannya. Pembelajaran saintifik adalah pendekatan yang berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir ilmiah, eksplorasi, dan penemuan. Pastikan bahwa setiap pelajaran telah direncanakan dengan baik dan menyertakan langkah-langkah saintifik seperti pengamatan, pertanyaan, hipotesis, eksperimen, dan penarikan kesimpulan. Identifikasi konsep atau topik tertentu yang dapat dijelaskan melalui metode saintifik dan sesuai dengan kurikulum.²³

Seperti yang dinyatakan oleh Olivia konsentrasi belajar mengacu pada perhatian dan kesadaran yang terfokus dan penuh yang diarahkan pada subjek yang sedang dipelajari, sambil mengabaikan gangguan yang tidak terkait.²⁴ Selain itu, guru Fiqih menghadapi tantangan ketika siswa menunjukkan keengganan untuk secara aktif terlibat dalam

²³ Sri Marwiyati, “Pembelajaran Saintifik Pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2021): 135–149, <https://digilib.uin-suka.ac.id/eprint/39479/>.

²⁴ Muhammad Zainul Arifin, “Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Ma’arif NU Garum Blitar,” *Jurnal Al-Hikmah* 10, no. 1 (2022): 32–44, <https://jurnal.badrushsholeh.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/308>.

penerapan praktis, dan tidak adanya sumber daya yang memadai menghalangi implementasi langsung metode demonstrasi dalam pengajaran Fiqih.

Selain itu, faktor penghambatnya berkaitan dengan metode demonstrasi itu sendiri, yang membutuhkan persiapan yang matang baik dari segi peralatan maupun kesiapan guru itu sendiri. “Biasanya, saya memulai dengan menunjukkan gambar kepada siswa sebelum memberikan penjelasan. Jika sejumlah besar siswa terlibat dengan materi, itu menandakan bahwa mereka sudah mulai memahaminya. Kadang-kadang, saya juga dapat memodifikasi pendekatan pengajaran dalam rencana pelajaran berdasarkan pengamatan perilaku siswa di kelas.” Menurut Wina Sanjaya, metode demonstrasi terkendala perlunya persiapan yang matang, termasuk penyediaan materi yang tepat dan lokasi yang sesuai, serta tuntutan guru untuk menunjukkan profesionalisme yang lebih tinggi.²⁵

Berdasarkan informasi yang diberikan, terlihat bahwa faktor penghambat MTs Insan Cendekia dalam menerapkan metode demonstrasi terutama adalah siswanya dan yang kedua adalah sifat menuntut dari metode demonstrasi itu sendiri. Diperlukan persiapan yang lebih matang, baik dari segi perlengkapan maupun persiapan guru itu sendiri.

KESIMPULAN

Efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa dapat ditarik dari beberapa pertimbangan. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari visualisasi konsep karena metode demonstrasi memungkinkan guru untuk secara langsung menunjukkan konsep atau proses yang kompleks melalui contoh konkret. Visualisasi ini dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik daripada penjelasan verbal saja, pemahaman konsep secara praktis karena demonstrasi memungkinkan siswa melihat dan mengalami aplikasi langsung dari konsep atau keterampilan yang diajarkan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka melalui pembelajaran praktis, Motivasi dan ketertarikan dimana penggunaan alat, eksperimen, atau demonstrasi yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan berinteraksi, mempercepat pemahaman. Demonstrasi dapat membantu mempercepat pemahaman siswa dengan memberikan gambaran langsung dan mendemonstrasikan bagaimana suatu konsep atau keterampilan dapat diterapkan dalam situasi nyata. Namun, efektivitas metode demonstrasi

²⁵ Siti Halimatus Sakdiyah, “Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Siswa Kelas VII di MTS Negeri 2 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017” (STAIN Kudus, 2017), <http://repository.iainkudus.ac.id/1017/>.

juga bergantung pada bagaimana demonstrasi tersebut diintegrasikan dalam konteks pembelajaran dan kemampuan guru untuk terlibat siswa secara aktif. Penting untuk mencatat bahwa, sementara demonstrasi dapat menjadi alat yang efektif, variasi metode pengajaran yang melibatkan interaksi siswa dan partisipasi aktif juga perlu dipertimbangkan untuk mencapai pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan. Metode demonstrasi mempercepat peserta didik dalam memahami pelajaran dan peserta didik memiliki kemudahan dalam memahami materi pelajaran pai dengan metode demonstrasi di MTs Insan Cendikia. Peserta didik memiliki perhatian yang lebih tinggi ketika guru menyajikan materi wudhu dan shalat. Dalam keseluruhan, efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah penting dalam pendidikan, karena dapat membantu siswa memahami materi yang dijelaskan lebih mudah dan efektif. Oleh karena itu, metode demonstrasi harus dilakukan secara konsisten untuk mencapai hasil yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas guru.

REFERENSI

- Ariep, Hilmansyah, Akil Akil, and Jaenal Abidin. "Penggunaan Metode Demonstasi dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Puisi di MTs Nurul Bahri Karawang." *PeTeKa* 5, no. 3 (2022): 550–554. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/8086>
- Arifin, Muhammad Zainul. "Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Ma'arif NU Garum Blitar." *Jurnal Al-Hikmah* 10, no. 1 (2022): 32–44. <https://jurnal.badrusholeh.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/308>
- Dananjaya, Utomo. *Media Pembelajaran Aktif*. Nuansa cendekia, 2023.
- Desa, Efektivitas Alokasi Dana. "Ferra Rusdiana" (n.d.).
- Dewi, Nikmah Utami, Ali Khomsan, Cesilia Meti Dwiriani, Hadi Riyadi, Ikeu Ekayanti, Diah Ayu Hartini, Bohari Bohari, Ummu Aiman, Nurulfuadi, and Rasyika Nurul Fadrijyah. "The Combination of Nutrition Education at School and Home Visits to Improve Adolescents Nutritional Literacy and Diet Quality in Food-Insecure Households in Post-Disaster Area (De-Nulit Study): A Study Protocol of Cluster Randomized Controlled Trial (CRC)." *Contemporary Clinical Trials Communications* 35 (2023): 101185. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S245186542300131X>.
- Dita, Para. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar." *Early Childhood Islamic Education Journal* 3, no. 01 (2022): 73–85.
- Donkoh, Ruth, Wing On Lee, Ahotovi Thomas Ahoti, Josephine Donkor, Portia Oware Twerefoo, Martin Kudwo Akotey, and Seth Yeboah Ntim. "Effects of Educational Management on Quality Education in Rural and Urban Primary Schools in Ghana."

- Heliyon* 9, no. 11 (2023): e21325.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S240584402308533X>.
- Eti, Ruziana. “Pengaruh Metode Demonstrasi Sains Pencampuran Warna terhadap Kecerdasan Intelektualanak Usia Dini Di Tk Al-Qur’an Kabupaten Pesisir Barat.” UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022. <http://repository.radenintan.ac.id/20186/>
- Harmoko, M Pd, Ismail Kilwalaga, S Pd I M Pd, S P Asnah, Siti Rahmi, Vera Selviana Adoe, M M SP, Ir Dyanasari, and Faula Arina. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Feniks Muda Sejahtera, 2022. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=x2JIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Harmoko,+M+Pd,+Ismail+Kilwalaga,+S+Pd+I+M+Pd,+S+P+Asnah,+Siti+Rahmi,+Vera+Selviana+Adoe,+M+M+SP,+Ir+Dyanasari,+and+Faula+Arina.+Buku+Aj ar+Metodologi+Penelitian.+Feniks+Muda+Sejahtera,+2022.&ots=IJFFtzJpQs&sig=OadwfScAmECaJIZKBCiMq7nTHBs&redir_esc=y#v=onepage&q=Harmoko%2C%20M%20Pd%2C%20Ismail%20Kilwalaga%2C%20S%20Pd%20I%20M%20Pd%2C%20S%20P%20Asnah%2C%20Siti%20Rahmi%2C%20Vera%20Selviana%20Adoe%2C%20M%20M%20SP%2C%20Ir%20Dyanasari%2C%20and%20Faula%20Arina.%20Buku%20Ajar%20Metodologi%20Penelitian.%20Feniks%20Muda%20Sejahtera%2C%202022.&f=false
- Hasibuan, Dirja. “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran.” *HIBRUL ULAMA* 4, no. 1 (2022): 1–10. <https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/hibrululama/article/view/166>
- Marwiyati, Sri. “Pembelajaran Saintifik Pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2021): 135–149. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39479/>
- Mudhori, Bahaudin. “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Fiqih Kelas X SMA Muhammadiyah 08 Cerme.” Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019. <http://eprints.umg.ac.id/3369/>
- Regina, Tannia. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.” *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* 11, no. 1 (2022): 36–45. <http://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/kompleksitas/article/view/201>
- Sy Rohana. “Efektifitas Metode Demontrasi dalam Pembelajaran Fiqih.” *At-Ta’dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (2019): 1–12. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/217>
- Rohman, Hifni Auliaur. “Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih:(Studi Kasus Di MTs Banat Tajul Ulum Brabo).” Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2021. <https://www.proquest.com/openview/8752f7532d7276621ac5584413134dbb/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y>
- Rosni. “Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 7, no. 2 (2021): 113. <https://pdfs.semanticscholar.org/9511/3de8edcad70e088cb2e039598a95cce052e7.pdf>

- Sakdiyah, Siti Halimatus. “Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Siswa Kelas Vii di MTs Negeri 2 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.” STAIN Kudus, 2017. <http://repository.iainkudus.ac.id/1017/>
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Pt Kanisius, 2021. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YY9LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Sarosa,+Samiaji.+Analisis+Data+Penelitian+Kualitatif.+Pt+Kanisius,+2021.&ots=gAwb7RZ0Od&sig=xoiEYZ8Lz0vvH3hmCisxLM6pUGI&redir_esc=y#v=onepage&q=Sarosa%2C%20Samiaji.%20Analisis%20Data%20Penelitian%20Kualitatif.%20Pt%20Kanisius%2C%202021.&f=false
- Al Shāmirī, Hakim Ebrahim Abdul Jabbār. “The Precedence of Qur’an to The Educational Science Scholars and Educational Institutions: A Thematic Study Throughout The Surahs Al-‘Alaq” (n.d.). <http://devojs.usas.edu.my/altakumul/index.php/altakumulfiles/article/view/76>
- Wati, Mega Kurnia, Binti Fatimatul Khoiriyah, and Muhammad Yasin. “Peran Pendidikan Terhadap Perubahan Sosial di Sekolah SMAN 1 Tenggarong Seberang: PAI.” *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 314–320. <https://journal.literasisains.id/index.php/sosmaniora/article/view/2388>
- Yasin, Muhammad, and Nor Habibah. “Prinsip-Prinsip Dasar Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak.” *JPS: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial* 1, no. 1 (2023): 42–49. <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/jps/article/view/6>
- Yasin, Muhammad, and Siti Sri Fattul Jannah. “Konsep Metode Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Fiqih.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 3 (2023): 2207–2217. <https://www.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/443>
- Yasin, Muhammad, Rosaliana Rosaliana, and Sevia Rahayu Nur Habibah. “Peran Guru di Sekolah dan Masyarakat.” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2023): 382–389. <https://journal.yip3a.org/index.php/diajar/article/view/1810>